

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki begitu banyak potensi alam yang unggul. Keindahan alam Indonesia menjadikan negara Indonesia terpilih menjadi salah satu destinasi wisata dunia yang paling diminati. Destinasi wisata yang ada di Indonesia sangat mampu menjadi pendorong bagi terwujudnya kegiatan pembangunan, hal tersebut dikarenakan pariwisata merupakan suatu sektor potensial dalam pembangunan sebuah negara karena mampu menjadi roda penggerak bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Pariwisata menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dalam Sumiyati (2019:10) adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Dengan adanya objek wisata di suatu daerah akan maka akan menghidupkan perekonomian di daerah tersebut karena dengan adanya objek wisata maka masyarakat akan memiliki peluang usaha mulai dari usaha kecil hingga menengah seperti berjualan, membuka rumah makan, menyediakan penginapan, dan lain sebagainya. Maka dari itu, suatu wilayah yang memiliki objek wisata dengan lokasi yang strategis sangat berpotensi untuk mengembangkan wilayahnya sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti terutama terhadap peningkatan pendapatan masyarakatnya.

Pengembangan pariwisata adalah segala upaya dan kegiatan yang diarahkan untuk menata obyek-obyek wisata (baik wisata alam maupun budaya), menyediakan sarana dan prasarana penunjang pariwisata dan mempromosikan obyek-obyek wisata (Sya, 2005:42). Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan

dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Supaya pengembangan pariwisata dapat memberikan kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan yang akan berdampak pada peningkatan perekonomian, maka pengembangan pariwisata di suatu wilayah harus lebih menekankan pada aspek perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas supaya segala potensi yang dimiliki suatu wilayah tersebut dapat diberdayakan secara optimal demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan pengembangan objek wisata tentu saja tidak terlepas dari masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Sehingga partisipasi dan peranan masyarakat ini sangat diperlukan dalam setiap pelaksanaan pembangunan dan pengembangan objek wisata karena masyarakat sekitar merupakan unsur utama dalam hal pengembangan wisata itu sendiri. Namun, dalam pengembangan wisata di suatu wilayah tentu saja akan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Melihat kenyataan di lapangan, pada zaman sekarang ini bukan hanya kota besar saja yang berpotensi menjadi tempat wisata, tetapi wisata lokal yang ada di perkampungan juga sudah mulai berkembang dan sangat diminati. Hal tersebut dikarenakan biasanya wisata lokal menyajikan wisata alam yang dapat memanjakan mata para pengunjung atau wisatawan. Setiap daerah tentu saja memiliki potensi-potensi wisata baik itu wisata alam, wisata buatan maupun perpaduan antara keduanya. Dalam hal ini, tentu saja harus adanya sebuah strategi untuk mengelola potensi wisata lokal yang ada. Eksistensi lokasi wisata dipengaruhi oleh berbagai faktor penunjang seperti diantaranya karena keindahan alamnya, seni budaya yang ada, kegiatan masyarakat yang bahu membahu membangun objek wisata tersebut, serta potensi-potensi unggulan lainnya.

Oleh karena itu pengembangan suatu objek wisata sudah seharusnya menjadi upaya dalam menampilkan potensi-potensi wisata bagi suatu daerah. Sehingga dalam hal ini, kegiatan pengembangan objek wisata harus benar benar menganalisis, mengetahui serta memahami secara detail terkait dengan

karakteristik, kelebihan, dan kekurangan wilayah wisata tersebut, sehingga pengembangan objek wisata dapat dilaksanakan sesuai dengan potensi dan daya tarik yang akan disajikan kepada para wisatawan. Penduduk lokal atau masyarakat setempat harus mau dan mampu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan objek wisata sehingga masyarakat tersebut dapat menjadi subjek dalam pengembangan objek wisata tersebut.

Salah satu daerah yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai objek wisata yaitu wisata alam Tanjung Duriat yang terletak di Desa Pajagan, Kecamatan Cisit, Kabupaten Sumedang. Di Desa Pajagan kita dapat menemui objek wisata alam Tanjung Duriat yang menjanjikan keindahan pemandangan Bendungan Jatigede yang akan membuat wisatawan merasa betah untuk berwisata. Wisata alam Tanjung Duriat terletak di pesisir barat laut Bendungan Jatigede. Tempat wisata ini menyajikan indahnya pemandangan bendungan Jatigede dari atas bukit yang menjorok ke arah bendungan. Pengembangan lokasi wisata Tanjung Duriat ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Perum Perhutani Sumedang dalam rangka memanfaatkan potensi bendungan Jatigede yang terletak di Blok Notos Petak 23 a dan 23 b di bawah pemangku RPH Ciboboko BKPH Cadasngampar. Lokasi wana wisata ini dikenal dengan nama Tanjung Duriat, hal ini berkaitan erat dengan lokasinya yang merupakan perbukitan yang menjorok ke arah Bendungan Jatigede. Kemudian kata Duriat diambil dari Bahasa Sunda yang melambangkan kasih sayang. Namun kasih sayang di sini bukan sekedar menggambarkan cinta kasih. Lebih dari itu, pengunjung bisa merasakan nuansa indahnya Bendungan Jatigede.

Keindahan alam yang menjanjikan tersebut juga ditunjang dengan fasilitas lainnya dan memiliki ciri khas tersendiri yang dapat membedakan dengan tempat wisata lainnya seperti penanda (*signboard*) Tanjung Duriat dengan ikonnya berbentuk logo cinta (*love*). Tempat ini bisa dijadikan tempat untuk berfoto ria bersama teman (*wefie*) atau berfoto sendiri (*selfie*). Dari tempat ini juga bisa memandang hamparan air Bendungan Jatigede. Pengembangan objek wisata ini dilakukan setelah terealisasikannya pembangunan Bendungan

Jatigede yang merupakan program Pemerintah Republik Indonesia sejak puluhan tahun silam yakni sejak zaman Hindia Belanda.

Objek wisata Tanjung Duriat memiliki berbagai potensi dalam memberikan daya tarik bagi wisatawan. Dalam hal pengelolaan objek wisata Tanjung Duriat ini Perum Perhutani Sumedang tidak berjalan sendiri, tetapi bekerja sama dengan Pemerintah Desa Pajagan Kecamatan Cisu, serta Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Desa Pajagan. Sehingga perkembangan objek wisata Tanjung Duriat tidak hanya menguntungkan bagi Perum Perhutani Sumedang saja namun juga masyarakat sekitar akan merasakan manfaatnya. Dengan demikian maka harus adanya upaya pengembangan yang lebih signifikan terhadap potensi yang ada agar objek wisata Tanjung Duriat ini menjadi lebih dikenal secara luas sehingga menjadi salah satu destinasi wisata yang memiliki kesan baik bagi para wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara.

Objek wisata Tanjung Duriat akan semakin berkembang dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak apabila dikelola dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi Tanjung Duriat sebagai Objek Wisata di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Potensi apa sajakah yang ada di objek wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimanakah upaya pengembangan objek wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan untuk menghindari kemungkinan adanya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Maka dari itu, adanya penegasan pada beberapa istilah sebagai berikut:

1. Potensi

Potensi merupakan serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. (Majdi 2007)

2. Tanjung Duriat

Tanjung Duriat merupakan sebuah objek wisata alam yang terletak di Desa Pajagan Kecamatan Cisituh Kabupaten Sumedang yang memiliki berbagai potensi wisata. Tanjung duriat berasal dari dua kata yaitu tanjung yang berarti bukit yang menjorok ke arah bendungan Jatigede dan kata duriat yang berarti kasih sayang.

3. Objek Wisata

Objek wisata merupakan segala sesuatu serta potensi yang ada di daerah tujuan wisata yang menjadi daya tarik agar wisatawan mau berkunjung ke tempat wisata tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi apa sajakah yang ada di objek wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisituh Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya pengembangan objek wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisituh Kabupaten Sumedang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis:

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat mengetahui potensi Tanjung Duriat sebagai objek wisata di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.
- b. Dapat mengetahui upaya pengembangan objek wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.

2. Secara Praktis:

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan dan informasi mengenai potensi Tanjung Duriat sebagai objek wisata di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.
- b. Bagi pengelola, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi bagi pengelola mengenai potensi Tanjung Duriat sebagai objek wisata serta diharapkan dapat menjadi acuan agar terus menggali potensi wisata untuk kemudian dilakukan pengembangan terhadap objek wisata Tanjung Duriat tersebut yang terdapat di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai potensi dan upaya pengembangan Tanjung Duriat sebagai Objek Wisata di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.
- d. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi lembaga pemerintah mengenai potensi dan upaya pengembangan Tanjung Duriat sebagai objek wisata serta menjadi acuan untuk membantu pengelolaan objek wisata yang ada di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.